

BERTEMU PULUHAN PMKS Bupati Wonogiri Trenyuh

WONOGIRI (KR) - Bupati Wonogiri Joko Sutopo minta masyarakat yang termasuk Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) atau Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) tidak minder dan selalu optimis. Pemerintah dan semua pihak dipastikan selalu hadir untuk membantu memberikan solusi terbaik.

Hal itu disampaikan Joko Sutopo ketika menyerahkan bantuan Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI) Sentra Antasena Magelang penerima manfaat di Wonogiri, Rabu (2/8) lalu.

Menurut bupati yang akrab dipanggil Mas Jekek itu, PPKS bukan kondisi yang harus ditangani, namun harus diikhtiri. Yang terpenting terus berkarya, bekerja menuju kemandirian. Program ATENSI harus disikapi sebagai wujud kepedulian bagi PPKS di Kabupaten Wonogiri. Program tersebut untuk mendapatkan fasilitas pendukung, dukungan ekonomi produktif dan kecukupan nutrisi agar semua warga merasakan posisi yang setara tanpa ada diskriminasi.

"Saat ini di Kabupaten Wonogiri ada 496 Orang Dengan HIV AIDS (ODHA), 12 Anak Dengan HIV AIDS (ADHA), dan 11.305 orang penyandang disabilitas (ADHA)," ungkap Mas Jekek.

Dalam acara penyerahan bantuan ATENSI itu, diserahkan bantuan 70 ekor kambing untuk 35 ODHA, bantuan nutrisi untuk 15 ODHA. Selanjutnya bantuan nutrisi dan perlengkapan sekolah untuk 9 ADHA, bantuan nutrisi untuk 20 fakir miskin, dan bantuan alat bantu dan nutrisi untuk empat orang difabel. (Dsh)

Deklarasi Damai di Purbalingga

PURBALINGGA (KR) - Sebanyak 24 perwakilan organisasi masyarakat (Ormas), lembaga swadaya masyarakat (LSM) dan perguruan beladiri di Purbalingga menandatangani deklarasi damai di Aula Anindtha Polres Purbalingga, Kamis (3/8). Penandatanganan deklarasi disaksikan Kapolres Purbalingga AKBP Hendra Irawan, Pandi (Kepala Badan Kesbangpol Purbalingga), dan Prayitno (Kepala Dinporapar Purbalingga).

Deklarasi damai itu dianggap penting karena ormas, LSM maupun perguruan beladiri memiliki ciri khas masing-masing. Dengan keberagaman itu, ormas, LSM dan perguruan beladiri dapat hidup rukun dan saling menghargai. Perbedaan itu merupakan keberagaman yang harus disyukuri.

Deklarasi damai itu diharapkan dapat mendukung wilayah Purbalingga yang sudah kondusif bisa tetap terjaga, termasuk keamanan menjelang Pemilu 2024. "Walaupun beragam, harus tetap dalam bingkai persatuan Indonesia. Jangan sampai terjadi perpecahan maupun perselisihan," kata Kapolres Purbalingga, AKBP Hendra Irawan. (Rus)-f

AGAR TUMBUH OPTIMAL Penuhi Kebutuhan Anak

MAGELANG (KR) - Seminar bertema 'Kebutuhan Anak Agar Tumbuh Kembang Optimal' digelar Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kota Magelang di Pendapa Pengabdian rumah jabatan Walikota Magelang, Rabu (2/8). Kegiatan yang dihadiri pengurus dan anggota GOW Kota Magelang dan masyarakat umum ini dibuka Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH. Seminar ini menampilkan narasumber Kolonel (Purn) dr H Soelistiyono SpA dan dr Juniarti Rahayu SpGK. Di forum ini Walikota Magelang mengapresiasi kegiatan GOW yang peduli terhadap kesehatan masyarakat, khususnya perempuan dan anak. Seminar ini juga menjadi wujud dukungan Pemerintah Kota Magelang dalam upaya penanganan stunting.

"Kita masih punya masalah stunting, walaupun kita termasuk daerah di Jawa Tengah yang paling baik dalam penanganannya," kata Walikota Magelang sambil menambahkan Kota Magelang itu kecil. Kalau semua kompak, saling sokong, nyengkuyung, pasti masalah ini beres.

Ketua GOW Kota Magelang Sri Redjeki Sulistyono menerangkan GOW adalah partner pemerintah dalam kesejahteraan masyarakat, khususnya perempuan dan anak sebagai generasi penerus. Kegiatan ini digelar dalam rangka Hari Anak Nasional (HAN) dan menyongsong HUT ke-78 RI.

"Maksud seminar ini adalah untuk menciptakan generasi muda yang berkualitas demi bangsa dan negara," katanya. Tujuan seminar, sesuai hasil Musyda GOW ke-XII, adalah untuk meningkatkan kepedulian atas perlindungan hak janin dan hak anak, mulai dari kehidupan anak janin dalam kandungan ibu. (Tha)-f

UNTUK DISABILITAS BANJARNEGARA Kemensos Serahkan Bantuan

BANJARNEGARA (KR) - Sebanyak 171 penyandang disabilitas di Kabupaten Banjarnegara menerima bantuan Asistensi Rehabilitasi Sosial (Atensi) Kementerian Sosial (Kemensos). Bentuk bantuan meliputi pemenuhan kebutuhan dasar, alat bantu disabilitas, kewirausahaan dan motor roda tiga, senilai Rp 384,557 juta. Bantuan tersebut disalurkan melalui Sentra Satria Baturaden, Rabu (2/8) di Pendapa Dipayudha Adigraha.

Kepala Sentra Satria Baturaden, Darmanto mengatakan bantuan tersebut merupakan hasil asesmen terintegrasi Kemensos tahun 2022. "Ini merupakan bentuk penghormatan dan penghargaan bagi para penyandang disabilitas. Diharapkan, bantuan ini bermanfaat dan dapat mempermudah aktivitas sehari-hari para penyandang disabilitas," jelasnya.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos PPPA) Kabupaten Banjarnegara, Sila Satriana mengungkapkan, selain bantuan dari Kemensos, juga diserahkan bantuan bagi 24 penyandang disabilitas di wilayah desa miskin ekstrem berupa sembako serta uang tunai dari Baznas Banjarnegara. Disamping itu juga diserahkan bantuan dari Dinsos PPPA Banjarnegara berupa mesin jahit untuk anak putus sekolah yang sudah mengikuti pelatihan.

Menurut Sila, bantuan-bantuan dari Sentra Satria, Baznas maupun Pemkab Banjarnegara melalui Dinsos PPPA bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri para penyandang disabilitas agar mampu bersosialisasi di tengah lingkungan masyarakat. Selain itu juga dibebankan bekal pendidikan atau keterampilan untuk anak putus sekolah. (Mad)-f

'NGALAP BERKAH WAHYU KLIYU' DI KARANGANYAR

Sedekah 10 Ribu Apem Penolak Pagebluk



KR-Abdul Alim

Rayahan apem yang dilempar dari panggung upacara adat Wahyu Kliyu di Jatipuro Karanganyar.

KARANGANYAR (KR) - Lebih dari 10 ribu kue apem ludes diperebutkan warga di puncak upacara adat Wahyu Kliyu di Jatipuro Karanganyar, Kamis (4/8). Acara tahunan ini memiliki

makna untuk menolak bala melalui sedekah apem.

Ngalap berkah Wahyu Kliyu digelar di halaman kantor Kecamatan Jatipuro usai makanan terbuat dari tepung beras itu dikirab

oleh komunitas dan kelompok warga. Terdapat 19 gunungan apem, tiap gunungan terpasang 1.000-2.000 kue apem. Kue-kue itu dibuat oleh warga dusun, pedagang, pemerintah desa,

hingga mahasiswa KKN. Mereka juga membawa hasil bumi seperti buah dan sayur mayur. Lebih menarik lagi, rombongan kirab apem menyuguhkan kesenian rakyat dan musik tradisional seperti reog dan jatilan.

Ratusan warga berdesakan mengerumuni pangung agar mudah mengalap berkah. Mereka menggapai ke atas untuk menangkap apem yang disebar usai di doakan.

Kepala Desa Jatipuro, Rakino mengatakan, terdapat sekitar 20 ribu apem yang disebar dalam pelaksanaan upacara adat Wahyu Kliyu kali ini.

Rakino menuturkan, pelaksanaan Wahyu Kliyu digelar siang hari untuk

menggaet minat masyarakat lebih luas.

"Wahyu kliyu biasanya dilaksanakan malam hari, tapi kalau saat itu yang ngalap berkah terbatas. Setelah ditambah, diadakan siang hari, dari tahun kemarin sebelum pandemi Covid-19, masyarakat antusias. Mereka dari daerah lain, supaya bisa lebih dikenal khalayak ramai," kata Rakino.

Dijelaskan, tradisi tahunan masyarakat Jatipuro ini memiliki makna untuk menolak bala melalui sedekah apem. Makna itu diambil dari cerita sejarah masa lalu tentang masyarakat yang mencegah terjadinya wabah dengan melaksanakan upacara adat Wahyu Kliyu. (Lim)

Ganjar Terima Penghargaan Gubernur Punakawan

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menerima penghargaan sebagai Gubernur Punakawan atas kreativitas

serta inovasinya dalam bidang pemasaran dan entrepreneurship. Penghargaan diberikan MarkPlus Institute bersama Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) dalam pembukaan Indonesian Marketing Festival (IMF) 2023 di Kota Semarang, Kamis (3/8).

Founder & Chairman MarkPlus Institute, Hermawan Kartajaya mengatakan, penghargaan Gubernur Punakawan tersebut diberikan setelah melakukan pengamatan dan penilaian selama lebih kurang sepuluh tahun. Selama dua periode menjabat sebagai Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo dinilai memiliki sifat atau karakter layaknya Punakawan.

"Pak Gubernur ini saya amati selama hampir 10

tahun. Beliau suka bilang, 'saya ini Gubernur, tapi saya pelayan masyarakat. Punakawan itu kalau di cerita Jawa, Mahabarata Jawa, ini memang datang seolah-olah jadi pelayan padahal penasihat. Itu kan dikirim oleh dewa untuk membantu Pandawa. Itu (alasan) pertama," tutur Hermawan kepada wartawan usai menyerahkan penghargaan.

Hermawan menjelaskan, dalam bukunya yang berjudul Entrepreneurial Marketing, Punakawan memiliki filosofi yang menjadi model dan inspirasi kinerja pelaku bisnis atau entrepreneur. Model yang terinspirasi dari filosofi tokoh asli Indonesia itu antara lain tentang konsep Creativity, Innovation, Entrepreneurial, Leadership (CI-EL) dan Productivity, Improvement. Professionalism, Management (PI-PM) sebagai pisau analisis dan pe-

ngembangan strategi di era Post Normal.

"Ganjar Pranowo dinilai memiliki kreativitas, inovasi, dan kepemimpinan seperti dalam konsep tersebut. Beliau memang kreatif bukan cuma produktif. Idenya ada saja, macam-macam. Kayak tadi, hari ini bisa menyempatkan datang walaupun 15 menit. Itu kan harus kreatif bukan prosedural harus produktif. Jadi produktivitasnya justru naik, satu hari bisa ke mana-mana. Kalau itu tidak kreatif ya tidak bisa," jelasnya.

Menurut Hermawan, selama dua periode memimpin Jawa Tengah, Ganjar sangat inovatif dalam banyak hal. Ganjar tidak hanya melakukan improvement atau penyempurnaan tetapi melakukan banyak lompatan. Kepimpinan Ganjar juga menjadi faktor bagaimana kreativitas dan inovasi itu dapat berjalan

dengan baik di Jateng.

"Entrepreneur itu harus berani mengambil risiko, melihat kesempatan, dan memang bisa bekerja sama dengan orang lain. Itu kan sifatnya Ganjar. Kalau profesional itu disiplin dan lainnya. Beliau juga leader bukan cuma manajer, tutur Hermawan. Hermawan menambahkan, dalam penyerahan penghargaan Gubernur Punakawan,

MarkPlus Institute sengaja menggandeng Universitas Jenderal Soedirman karena mereka juga memiliki kerja sama dalam bidang human entrepreneurship.

Selain Ganjar Pranowo, ada enam penerima penghargaan lain dari enam provinsi berbeda. Di antaranya Bali, Jawa Timur, Jawa Barat, Riau, Sumatera Selatan, dan Sulawesi Utara. (Bdi)-f



KR-Budiono

Ganjar Pranowo (kanan) saat menerima penghargaan.

Polines Resmikan Gedung Kuliah Terpadu

SEMARANG (KR) - Politeknik Negeri Semarang (Polines) meresmikan Gedung Kuliah Terpadu delapan lantai di kampus Polines Jalan Prof Sudharto SH Tembalang, Jumat

(4/8). Direktur Polines Prof Dr Totok Prasetyo BEng MT IPU ACPE menyampaikan gedung 8 lantai tersebut dibangun selama 13 bulan dan akan dinamai Gedung Kuliah Terpadu Ir Ignatius

Darmoyo, untuk mengenang Direktur Polines pertama (yang dulu bernama Politeknik Undip).

Peresmian dihadiri juga di antaranya Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Dr Ir Kiki Yulianti MSc, Kepala LLDIKTI VI Jateng Bhimo Widyo Andoko SH MH, dan sejumlah tamu undangan termasuk 47 guru besar politeknik negeri se-Indonesia yang mengadakan pertemuan setelah peresmian gedung.

Totok Prasetyo mengatakan, Gedung Kuliah Terpadu ini memiliki 53 ruang kelas yang masing-masing bisa menampung 30 maha-

siswa, empat hybrid classroom, 9 ruang dosen, dua mushala, dilengkapi pula dengan 3 lift. "Luas total bangunan 9.433 meter persegi, luas bangunan lantai dasar 1.460 meter persegi, dan luas tanah tapak bangunan 2.400 meter persegi," ungkap Direktur Polines.

Pada kesempatan yang sama Dr Kiki Yulianti mengatakan pemerintah sangat berkomitmen dengan menyiapkan sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung pendidikan vokasi di Tanah Air. "Jadi kenapa kita mengembangkan gedung kampus seperti ini, untuk memastikan penyelenggaraan

Sekolah Vokasi bisa dilaksanakan sebaik mungkin, berkualitas dan relevan mungkin dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDD)," jelasnya.

Menurut Kiki dengan perkembangan teknologi begitu cepat maka kampus juga harus adaptif dengan perkembangan tersebut. Cara untuk memenuhi teknologi, juga bisa dengan berbagai sumber dengan membangun kemitraan dengan DUDI. Harapannya, Polines yang saat ini sudah sangat baik, maka harus jauh lebih baik lagi ke depannya. Sehingga bisa menghasilkan generasi Indonesia yang memiliki daya saing di kancah global," jelasnya. (Sgi)-f

ROADSHOW PERTAMINA GP INDONESIA 2023

Warga Rasakan Pengalaman Jadi Pembalap

SEMARANG (KR) - Pertamina Grand Prix (GP) of Indonesia 2023 melakukan road show ke beberapa kota besar, salah satunya adalah Kota Semarang Jawa Tengah.

Dalam road show di ibukota Provinsi Jawa Tengah tersebut, Pertamina mengajak warga Semarang dan sekitarnya merasa-

kan pengalaman menjadi pembalap MotoGP, Jumat-Sabtu (4-5/8) di halaman parkir Museum Mandala Bhakti Kota Semarang.

Manager Event & Brand Management Pertamina Patra Niaga, Erwin Budianto menyampaikan, "Semarang adalah kota ketiga yang kami singgahi setelah Jakarta dan

Bandung, roadshow The Ultimate Box akan berkeliling ke 10 kota di Indonesia" jelas Erwin.

Turnamen Pertamina Grand Prix (GP) of Indonesia kembali digelar tahun ini di Sirkuit Pertamina Mandalika Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB), 13-15 Oktober 2023. Ini adalah kali kedua Pertamina kembali menjadi sponsor utama turnamen di ajang balap motor bergengsi dunia ini.

Terinspirasi dari Pit Garage yang di pakai para pembalap MotoGP, Pertamina membawa The Ultimate Box untuk singgah ke Semarang untuk mengajak warga Semarang merasakan pengalaman menjadi Pembalap MotoGP dengan bermain di Official Simulator MotoGP yang didatangkan langsung dari Italia, negara pengagas turnamen tersebut.

"Agar sensasi balapan terasa nyata, pengunjung juga dapat memakai baju balap yang telah kami siapkan hanya dengan menukarkan 10 poin MyPertamina," jelas Erwin.

Executive General Manager Regional Jawa Bagian Tengah PT Pertamina Patra Niaga, Aji Anom Purwasakti menjelaskan bahwa bagi yang ingin menonton langsung di Mandalika pada Oktober nanti dapat membeli tiket MotoGP pada kesempatan event di Kota Semarang. Bagi warga Semarang dan sekitarnya yang tidak dapat hadir di Museum Mandalika Bhakti, Pertamina juga secara resmi telah membuka layanan jual tiket MotoGP melalui aplikasi MyPertamina.

Menurut Anom, sebagai apresiasi bagi para pengguna setia MyPertamina, Pertamina memberikan kesempatan para konsumen mendapatkan 10 tiket VIP (Royal Box) MotoGP secara gratis dengan mengikuti game Pertamina Turbo The Ultimate Experience. Dengan cara menukarkan 10 poin MyPertamina di aplikasi MyPertamina dengan 1 lap di gamification tersebut dan user dengan kemenangan lap terbanyak maka akan menjadi pemenang. (Cha)-f



KR-Chandra AN

Executive General Manager Regional Jawa Bagian Tengah PT Pertamina Patra Niaga, Aji Anom Purwasakti mencoba sensasi Ducati MotoGP.